BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.[1]Metode adalah salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Pada hakikatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, kita mengenal dua bentuk penelitian yaitu penelitian "kualitatif dan kuantitatif" dan keduanya merupakan karakteristik yang berbeda.Penelitian menetapkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Agar penelitian dapat memenuhi kriteria ilmiah, maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang telah digunakan.

Sesuai dengan pembahasan, maka metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu

[1]Lexi Moelong, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan kemudian dikomparasikan dengan teori yang ada.[2]

Sebagaimana Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan *action* deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati.Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang subyek secara menyeluruh *(holistic)*.[3]Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh adalah data deskriptif, yaitu tentang faktor orang tua memasukkan anaknya ke MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.

Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sujana dan Ibrahim mendefinisikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.[4]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif mengambil masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula, dan belum tentu relevan bisa digunakan untuk waktu yang akan

[2]Sumanto MA, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hal. 51
[3]Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hal. 3
[4]Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

datang. Oleh karena itu penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adannya hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskrptif karena adanya data-data yang diperoleh adalah data kualitatif, yakni hanya menggambarkan adanya kondisi lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.[5]Data-data tersebut dideskripsikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Metode kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang faktor penyebab orang tua memasukkan anaknya ke MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendiskripsikan dan menginterprestasi apa yang ada mengenai kondisi pada saat penelitian dilakukan. Proses yang sedang berlangsung, efek, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

[5]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Galia Indonesia, 2005), hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati dan bukan angka-angka.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan obyektif, maka ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah- masalah dalam penelitian,termasuk untuk menguji hipotesa.[6]

Adapun beberapa metode tersebut:

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif, (*qualitatife research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan bersifat induktif berdasarkan faktor-faktor yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikontsruksikan menjadi teori.[7]Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) penggalian data diambil dari buku-buku ilmiah, majalah, peraturan undang-undangan, surat kabar, seminar, atau sumber lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diketengahkan dengan cara menganalisa sumber data yang ada.[8]

---

[6]Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: LV. Sinar Baru, 1989), 16
[7]Sugiono, M*etode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007), 15
[8]Jenis Penelitian Penelitian Kepustakaan (22-01-03)http://sumber data-metode penelitian.com//web

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang hasilnya di catat dan dikualifikasikan menurut kerangka yang sudah ditentukan. Hal inilah yang membedakan penelitian lapangan (*field research*) yang biasanya berupa interview, observasi, dokumentasi dan lain- lain.

2. Pendekatan Penelitian

Karena penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka (studi literatur) dan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat ruang perpustakaan, buku, majalah, sejarah dan sumber lain yang berkaiatan dengan metodologi yang diteliti. Sedangkan penelitian lapangan (*field research*) ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* dengan model kolerasional. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu, suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data membuat gambaran tentang suatu keadaan secara factual, sistematis, jelas lengkap dan rinci. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan agar mampu menghasilkan temuan pengetahuan, hipotesis atau ilmu baru, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperluas wawasan dan mempelajari serta mendalami tentang obyek yang akan diteliti, mampu membangun hubungan yang akrab dengan setiap orang yang ada pada konteks social, serta mampu menguji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas hasil penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya yang terletak di Jl. Siwalankerto, kelurahan, Kecamatan Surabaya. Lokasi ini dipilih karena MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya yang dilatar belakangi oleh beberapa hal, yaitu sebagai salah satu madrasah berstandar nasional, madrasah favorit di Surabaya dengan tenaga pengajar yang professional, fasilitas belajar yang lengkap, siswa yang heterogen dengan beberapa prestasi.

3. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf sekolah, dan pelanggan (orang tua/siswa-siswi) dari MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Jenis data dalam penelitian ini termasuk Data Kualitatif yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal , bukan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk angka. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Yang termasuk data kualitatif adalah:

1) Faktor-faktor yang paling dominan bagi orang tua untuk memasukkan anaknya ke MA amanatul ummah?
2) Strategi marketing yang paling dominan yang digunakan oleh lembaga pendidikan?
3) hubungan strategi marketing dengan dampak pemilihan sekolah

3. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,[9] diantaranya adalah pelanggan (orang tua, murid, stakeholder).

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumentasi mengenai keadaan lingkungan, dan literatur-literatur mengenai strategi marketing yang dilakukan oleh sekolah untuk menarik minat orang tua memasukkan anaknya ke lembaga ini.

[9]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai penjelasan di atas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian manusialah yang menjadi instrumen penelitian atau disebut juga alat pengumpulan data. Manusialah yang mempunyai kemampuan dalam memahami sesuatu yang berkaitan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan yang nantinya berhubungan dengan responden atau obyek penelitian yang lain.

Selain itu juga, yang bertindak sebagai intrumen penelitian ini secara langsung adalah peneliti sendiri yang terlibat di dalamnya dalam mengorek data dari lapangan, secara akurat dan benar. Selain itu bisa beradaptasi, peneliti harus menyesuaikan situasi dan kondisi dari subyek penelitian agar dalam penelitian tidak ada kesenjangan dan timbullah saling keterbukaan antara peneliti dan subyek penelitian.

Selain manusia sebagai instrumen penelitian, peneliti juga menggunakan dan memanfaatkan peralatan-peralatan yang lain mulai dari computer, buku, bolpoin, dan lain-lain karena sangat dibutuhkan oleh peneliti sebab tidak mungkin hanya mengandalkan daya ingatan saja dan alat-alat tersebut sangat membantu dalam penelitian ini.

Adapun jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, dengan data berupa:

1) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dimaksud di sini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai yang merupakan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui wawancara, pengambilan foto atau film.[10]

Dalam upaya mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan tindakan dengan menggunakan alat (instrumen) penelitian seperti tersebut di atas merupakan konsep ideal, tetapi dalam konteks ini peneliti melakukan proses survei dalam uapaya mengali data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

2) Data tertulis

Yang dimaksud data tertulis di sini adalah data yang bersumber selain kata-kata dan tindakan, yang merupakan data pelengkap saja. Data ini meliputi sumber catatan, arsip dan dokumen resmi dari data tertulis ini, peneliti bisa memperoleh informasi tentang subyek yang diteliti baik mencakup segala aktifitas di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dari mana data-data tersebut diperoleh.Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Yang dimaksud data primer dalam penelitian adalah orang yang terlibat lansung dalam penelitian, dengan istilah yaitu orang yang dapat merespon tentang data penelitian.

[10]Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), hal. 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang menjadi data primer ini adalah para informan yang ditentukan atau yang dipilih ialah yang jujur dan tepat janji di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.Teknik penentuan informan berdasarkan teknik Snow Ball sampling (bola yang menggelinding).

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan laporan terdahulu.Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen peraturan-peraturan dan informasi dari pelanggan (orang tua/siswa-siswi) kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

5. Desain Penelitian

Adapun rancangan penelitian dalam suatu pendekatan kualitatif disini, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah antara lain:

a. Tahap pertama: mengadakan wawancara tentang faktor-faktor penyebab orang tua memasukkan anaknya ke MA Unggulan PP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanatul Ummah Surabaya dengan beberapa responden yang terdiri dari kepala sekolah, dan orang tua, siswa

b. Tahap kedua: mengumpulkan data dari hasil interview dengan beberapa responden, setelah diadakan penganalisaan data.

c. Tahap ketiga: mengadakan pembuktian dari hasil wawancara.

6. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data.[11] Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

a. Metode Kepustakaan (*library research*)

Yakni mengkaji buku atau literatur yang sesuai dengan tema penelitian penulis yakni tentang ”faktor penyebab orang tua memasukkan anaknya ke MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya. Dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*) penulis akan lebih mudah memahami pengertian, maksud dan tujuan penyebab oran tua memasukkan anaknya ke MA amanatul ummah surabaya.

Dan juga bisa melengkapi kajian teori yang akan dibahas dalam BAB II. Tidak hanya itu penulis juga bisa menambah wawasan tentang banyak hal tentang kajian ilmiah, terutama tentang faktor tentang pembuatan keputusan.

[11]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Dengan menggunakan metode observasi ini penulis dapat melakukan pengamatan yang dilakukan secara langung dengan cara mengikuti beberapa kegiatan yang ada di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya. Supaya peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Metode observasi atau pengamatan ini adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.[12]

c. Metode Wawancara (*interview*)

Dalam menggunakan metode ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer yang disesuaikan dengan bahasan tentang faktor penyebab orang tua memasukkan anaknya ke MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya Dalam hal ini penulis melakukan wawancara yang disesuaikan dengan norma-norma cara melakukan interview, seperti; membawa pedoman tentang hal-hal yang ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan kemudian satu persatu diperdalam dan mengorek lebih lanjut sesuai

[12]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pembahasan tentang faktor penyebab orang tua memasukkan anaknyake MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[13]

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan menggunakan metode ini peniliti bisa mendapatkan dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya: buku panduan penerimaan murid baru, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan, dan lain-lain. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, misalnya; foto-foto , sketsa, dan lain- lain.

e. Metode Triangulasi

Dengan metode ini peneliti setelah melakukan interview dengan beberapa pihak-pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer, dan melakukan observasi terkait dengan Faktor penyebab memasukkan anaknya ke MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya Peneliti melakukan konfirmasi yang disesuaikan dengan pihak-pihak terkait yang lebih paham. Dengan

[13]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* … 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu peneliti akan memperoleh data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Tidak hanya itu dengan melakukan pengumpulan data memakai triangulasi peneliti dapat mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[14]

7. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatapan langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan.[15]*Interview* menggunakan alat pemandu, dimana pertanyaan pada kuesioner tersusun sedemikian rupa menurut urutan dan penggolongan data yang diperlukan.*Interview* ini dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari responden, yaitu yang berkaitan dengan faktor penyebab mengapa orang tua

[14]Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* …241
[15]Suharsimi, Arikunto. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasukkan anknya ke MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkip, buku dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi.[16] Di dalam penulisan skripsi ini penggunaan metode dokumentasi dilakukakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah serta bentuk strategi marketing di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya Pengambilan data-data dengan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini, yang diambil dari buku-buku literature, artikel pendidikan, surat kabar dan foto.

c. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan di peroleh dibelakang meja, tetapi harus terjun kelapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang

[16]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berubah interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Didalam penulisan skripsi ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan misalnya seperti strategi marketing yang ada di sekolah.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannnya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu : persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.[17] Teknik analisis

[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan PrakteK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisi content (content analysis) dari beberapa hal yang ada di permalasahan tersebut.[18]

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan.[19] Langkah-langkah dalam analisis data:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

[18]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2000), 177-178.
[19]Marsi Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian dan Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1999),hal. 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan memahami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya di displaykan pada laporan akhir penelitian.

3) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[20]

9. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik ini, penulis akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya.[21] Menurut Dr. Arief Sukandi Sadiman, yang dimaksud analisis isi adalah setiap prosedur secara sistematis yang dirancang untuk menguji isi informasi yang sudah terkumpul.[22] Sedangkan teknik dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

[20]Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 253
[21]Burhan Bungin, *Analisis Data penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), hal. 84-85
[22]Arief Sukandi Sadiman ,*Metode dan Analisi Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengamatan mendalam

Maksudnya adalah untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[23] Peneliti memfokuskan penelitian pada faktor penyebab orangtua memasukkan anaknya MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya oleh karena itu, peneliti hanya melakukan wawancara dan dokumentasi dengan orang tua dan siswa sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

[23]Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1996), hal. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id